

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara realitas kerja kondisi sistem kerja *shift* melalui perspektif *Vita Activa* Hannah Arendt. Rumusan masalah penelitian meliputi: (1) bagaimana konsep *Vita Activa* Hannah Arendt menjelaskan hubungan antara aktivitas kerja dengan kondisi manusia; dan (2) bagaimana sistem kerja *shift* tenaga kesehatan pada masa COVID-19 memengaruhi kebebasan manusia dalam perspektif *Vita Activa* Hannah Arendt. Penelitian ini berupaya memberikan pemahaman filosofis mengenai sistem kerja *shift* sebagai pengalaman manusia dalam dunia kerja dan kehidupan sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan berjenis kualitatif dengan menggunakan metode penelitian hermeneutika filosofis. Analisis dilakukan melalui interpretasi, koherensi intern, holistika, dan kesinambungan historis untuk menganalisis konsep *Vita Activa* terhadap fenomena sistem kerja *shift* tenaga kesehatan.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah: **pertama**, konsep *Vita Activa* menunjukkan bahwa aktivitas kerja memiliki hubungan yang erat dengan kondisi manusia. Hubungan tersebut dapat dipahami melalui tiga dimensi aktivitas manusia, yaitu: 1) *labor*, sebagai aktivitas yang berkaitan dengan keberlangsungan kehidupan biologis manusia dan menunjukkan keterikatan manusia terhadap kebutuhan dasar serta keterbatasan tubuhnya; 2) *work*, sebagai aktivitas yang menunjukkan kemampuan manusia dalam menciptakan dunia buatan (*human artifice*) melalui hasil karya dan sistem yang dibangun untuk mendukung kehidupan bersama; 3) *action*, sebagai aktivitas yang menunjukkan kemampuan manusia untuk hadir, berkomunikasi, dan membangun hubungan dengan manusia lain dalam ruang bersama. Ketiga dimensi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas kerja tidak hanya dipahami sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau menghasilkan sesuatu, tetapi juga sebagai bagian dari cara manusia menjalani keberadaannya. **Kedua**, dalam perspektif *Vita Activa*, kondisi tersebut menunjukkan dominasi dimensi *labor* karena pekerjaan berorientasi pada keberlangsungan kehidupan manusia. Sistem kerja *shift* sebagai bentuk *work* menjadi hasil konstruksi manusia untuk menciptakan keteraturan pelayanan kesehatan, namun berpotensi membatasi kebebasan apabila manusia hanya dipahami berdasarkan fungsi kerjanya. Kondisi ini menyebabkan penyempitan dimensi *action*, sehingga muncul ketegangan antara tuntutan mempertahankan kehidupan dan kebutuhan manusia untuk tetap memiliki ruang kebebasan.

Kata Kunci: *Vita Activa*, sistem kerja *shift*, tenaga kesehatan, kondisi manusia kebebasan

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the realities of work and the conditions of the shift work system through Hannah Arendt's concept of Vita Activa. The research questions are as follows: (1) how does Hannah Arendt's concept of Vita Activa explain the relationship between work activities and the human condition? and (2) how did the shift work system for healthcare workers during the COVID-19 pandemic affect human freedom from the perspective of Hannah Arendt's Vita Activa? This study seeks to provide a philosophical understanding of shift work as a human experience within the world of work and social life.

This research is a qualitative library research using a philosophical hermeneutics method. The analysis is conducted through interpretation, internal coherence, holism, and historical continuity to examine the concept of Vita Activa in relation to the phenomenon of the shift work system among healthcare workers.

*The findings of this study are as follows. **First**, the concept of Vita Activa demonstrates that work activities are closely related to the human condition. This relationship can be understood through three dimensions of human activity: (1) labor, as an activity associated with the continuation of human biological life, reflecting human dependence on basic needs and the limitations of the human body; (2) work, as an activity that demonstrates human capacity to create an artificial world (human artifice) through the products of human endeavor and the systems established to support collective life; and (3) action, as an activity that demonstrates human capacity to appear, communicate, and establish relationships with others within a shared public space. These three dimensions indicate that work should not be understood merely as an activity undertaken to meet life's necessities or produce something, but also as an integral part of how human beings experience and enact their existence. **Second**, from the perspective of Vita Activa, this condition reflects the dominance of the dimension of labor, as healthcare work is oriented toward sustaining human life. The shift work system, as a form of work, represents a human-made structure designed to establish an orderly healthcare service system. However, it may potentially restrict freedom when human beings are understood solely in terms of their occupational functions. This condition leads to a narrowing of the dimension of action, thereby creating tension between the demands of sustaining life and the human need to retain a space for freedom.*

Keywords: Vita Activa, shift work system, healthcare workers, human condition, freedom